



PENGARUH MODAL KERJA, BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2019-2022

Ilham Aditya Septariyadi

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi

Anzu Elvia Zahara

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi

Email: anzuelviazahara@gmail.com

Khairiyani

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi

Email: khairiyani@uinjambi.ac.id

Alamat: Jl. Jambi-Muaro Bulian, Mendalo Darat, Jambi 36657

Korespondensi penulis: ilhamaditya0709@gmail.com

This study aims to determine the effect of working capital, production costs and sales on net income of mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for 2019-2022. This study uses independent variables, namely working capital, production costs and sales. With the dependent variable is net income. The data used in this study is secondary data, namely in the form of financial reports of food and beverage manufacturing companies registered at ISSI for 2019-2022. This research is a descriptive research with a quantitative approach. Statistical methods using multiple linear regression analysis, t test, f test, and analysis of the coefficient of determination. The results of this study indicate that working capital variables affect net income. As for the variable costs of production and sales have no effect on net income. By using the F test it is found that the independent variables have a simultaneous influence on the dependent variable.

Keywords: *Working Capital, Cost of Production and Sales, and Net Income.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu modal kerja, biaya produksi dan penjualan. Dengan variabel dependen adalah laba bersih. Data yang digunakan dalam penelitian ini

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; January 22, 2024

Ilham Aditya Septariyadi ilhamaditya0709@gmail.com

merupakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan untuk variabel biaya produksi dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dengan menggunakan uji F didapatkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Kata kunci : Modal Kerja, Biaya Produksi dan Penjualan, dan Laba Bersih.

LATAR BELAKANG

Didalam sebuah negara, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dan mampu meningkatkan kinerja yang dimiliki, serta mampu menghasilkan profit yang maksimal untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan usaha dimasa yang akan datang. Dengan melihat perkembangan perusahaan setelah terjadinya pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia, yang awalnya banyak karyawan yang mendapat pemutusan hubungan kerja (PHK), terjadi penurunan harga saham, dan penurunan pendapatan keuangan yang mana dapat mempengaruhi nilai-nilai perusahaan yang ada. Banyak perusahaan yang kini mulai berangsur-angsur membenahi perusahaannya demi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan supaya mendapatkan keuntungan dan kemajuan perusahaan setelah terjadinya pandemi covid-19. Begitu pula yang terjadi pada perusahaan sektor pertambangan yang ada di Indonesia.

Perusahaan sektor pertambangan adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan produksi dengan cara mencari, menemukan, mengolah hingga menjual bahan galian dari dalam bumi yang mempunyai nilai ekonomis. Jika ditinjau ditahun sebelumnya, perkembangan sektor pertambangan yang ada di Indonesia sangatlah pesat, banyak investor yang minat untuk menanamkan modalnya di sektor ini. Sektor pertambangan juga masih dominan untuk menyumbangkan devisa bagi Negara Indonesia. Sektor pertambangan mempunyai 4 subsektor, yaitu subsektor batu bara, subsektor minyak dan gas bumi, subsektor logam dan mineral, dan subsektor batu-batuan. Dimana pada

2019 subsektor batu bara dari negara Indonesia merupakan penghasil batu bara terbesar nomor lima didunia.

Sebuah perusahaan dapat dinilai melalui pendapatan laba apabila pendapatan laba perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila pendapatan laba pada perusahaan kurang maksimal maka pertumbuhan laba akan menurun. Setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan pasti ingin menghasilkan sebuah keuntungan atau profit yang maksimal dan mencapai tujuan dari perusahaan yang ada. Untuk mendapatkan sebuah keuntungan perusahaan yang diinginkan, perusahaan harus meningkatkan dan mengalokasikan dana dan biaya-biaya dari harta perusahaan dengan benar agar keuntungan yang diharapkan tidak lebih kecil dari pada biaya-biaya yang dikeluarkan.

Dalam menjalankan bisnis, sebuah perusahaan memerlukan modal kerja yang lumayan besar. Modal kerja sendiri adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis dalam sebuah perusahaan, dan modal merupakan faktor penting dalam menjalankan bisnis, karna modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Menurut ahli ekonomi modal kerja adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Sedangkan Menurut Kasmir Modal kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lancar lainnya. Menurut Wirawan Suryanto modal kerja adalah sebuah strategi dalam akuntansi yang fokusnya pada pemeliharaan keseimbangan current asset pada perusahaan. Maka modal kerja bisa disimpulkan, bahwa modal kerja menjadi hal yang paling penting untuk kelangsungan perusahaan kedepannya agar perusahaan tetap setabil dan lancar dalam pengoprasian kegiatan perusahaan yang ada. Akan tetapi modal kerja berlebihan akan memberikan dampak buruk untuk perusahaan jika perusahaan tidak mampu mengelola modal tersebut dengan baik. Jika terdapat kesalahan maka perusahaan akan mengalami kerugian keuangan perusahaan dan tidak akan memenuhi target laba yang diinginkan.

Biaya produksi menunjukkan suatu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu barang atau produk yang akan dipasarkan. Menurut Sujarweni, biaya produksi adalah Biaya yang secara langsung dapat diidentifikasi sampai produk jadi, meliputi biaya bahan langsung, TK langsung dan FOH. Sedangkan

menurut Mulyadi, Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Pada dasarnya masalah yang sering timbul dalam hal ini adalah dalam perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi.

Penjualan menjadi tujuan utama berdirinya suatu perusahaan yang harus difokuskan tingkat penjualannya, karena penjualan yang tinggi akan meningkatkan keuntungan yang tinggi pula. Dengan begitu investor juga akan lebih melirik perusahaan dengan keuntungan yang tinggi untuk menjadi pemegang saham pada perusahaan tersebut. Menurut Rusli dan Hendra dalam buku "Manajemen Pemasaran" : "Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain".

Laba adalah manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Terdapat komponen-komponen yang mempengaruhi laba yaitu pendapatan dan biaya-biaya. Pendapatan merupakan kenaikan dalam modal dihasilkan dari penyerahan atas barang-barang atau penyewaan dari jasa dengan bisnis. Apabila ingin melihat keuntungan perusahaan, bias dilihat dari laba bersih itu sendiri. Dimana laba bersih adalah selisih dari jumlah penerimaan dengan jumlah biaya produksi yang telah digunakan oleh perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini menggunakan teori keagenan dan teori sinyal. Dimana teori keagenan adalah sebuah mekanisme kontraknya persipal memberikan wewenang kepada agen untuk bertindak atas nama prisipal. Kemudian dalam model keagenan terdapat sebuah sistem yang melibatkan dua pihak, sehingga memerlukan kontrak kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu pemilik dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manajer. Biasanya penyebab terjadinya konflik dalam hubungan keagenan adalah perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*, sehingga dua pihak yang terlibat saling berusaha meningkatkan kepentingannya

masing-masing. *Agent* mungkin menjalankan usaha yang tidak sesuai dengan harapan *principal*. Sehingga konflik perbedaan kepentingan pun muncul. Sehingga teori ini bisa digunakan dalam penelitian ini dengan alasan adanya konflik atau masalah yang terjadi didalam perusahaan sehingga kinerja perusahaan dan data keuangan yang ada tidak bekerja dengan maksimal. Kemudian teori sinyal adalah teori untuk memberikan sinyal dari manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut. Dengan perusahaan yang berupaya membagikan informasi kepada pihak eksternal atas keadaan mereka, maka akan mengurangi terdapatnya kesalahan informasi sehingga pihak eksternal akan lebih mengetahui keadaan perusahaan. Informasi ini ialah suatu sinyal yang akan direspon oleh pihak eksternal sebagai calon investor.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif itu sendiri yaitu penelitian empiris yang melibatkan data angka. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Jenis ini disebut jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan dipelajari yang mana nantinya ditarik kesimpulan oleh peneliti. Kemudian jumlah yang ada pada objek penelitian, populasi juga mencakup seluruh karakteristik yang ada pada objek penelitian tersebut. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2019-2022.

Metode penarikan sampel adalah metode dengan menggunakan data dari dokumen yang telah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian dan pencatatan informasi mengenai data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) atau www.idx.co.id periode

2019-2021. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria khusus terhadap sampel yang ada.

Definisi Operasional Variabel

variabel penelitian adalah data yang akan diukur sebagai objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja, biaya produksi dan penjualan.

Variabel Dependen

Variabel dependen digunakan dalam penelitian ini yaitu laba bersih. Laba bersih adalah pendapatan perusahaan yang telah dikurangi biaya-biaya yang harus bayar oleh perusahaan atau juga laba kotor dikurang pajak. Dalam laba bersih ini menggunakan rumus:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Penjualan} + \text{Pendapatan} - \text{Beban Operasional} - \text{Beban Pajak.}$$

Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja, biaya produksi, dan penjualan.

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang bisa dijadikan uang kas yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset saat ini} - \text{Kewajiban Lancar}$$

Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

Penjualan merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan, dan dirumuskan sebagaiberikut:

$$\text{Penjualan} = \text{Penjualan Barang / Jasa} - \text{Return Penjualan} - \text{Potongan Penjualan}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN (Hasil Penelitian)

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah modal kerja, biaya produksi dan penjualan, sedangkan variabel terikatnya adalah laba bersih. Berikut merupakan hasil dari persamaan regresi linear berganda :

Tabel 4.1
Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26649594350	4683718826		5.690	.000
		.862	.219			
	Modal Kerja	1.429	.387	1.113	3.697	.001
	Biaya Produksi	-.249	.556	-.124	-.447	.657
	Penjualan	-1.400	.477	-.985	-2.933	.265

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Hasil analisis regresi linear berganda pada table 4.5 diatas memperoleh nilai koefisien untuk variable bebas $X_1 = 1.429$, $X_2 = -0,249$ dan $X_3 = - 1.400$ dengan konstanta 35270571883.867, sehingga persamaan regresinya adalah :

$$Y = 26649594350.862 + 1.429 (X_1) - 0.249 (X_2) - 1.400 (X_3)$$

Dari persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai α sebesar 26649594350.862 merupakan konstanta/ keadaan saat variabel laba bersih belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel modal kerja, biaya produksi dan penjualan. Jika variabel independen tidak ada maka variabel laba bersih tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien regresi X_1 (modal kerja) sebesar 1.429. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel modal kerja maka akan mempengaruhi kenaikan laba bersih sebesar 1.429.

3. Koefisien regresi X_2 (biaya produksi) sebesar $-.249$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel biaya produksi maka akan mempengaruhi penurunan laba bersih sebesar $-.249$.
4. Koefisien regresi X_3 (penjualan) sebesar -1.400 . Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel penjualan maka akan mempengaruhi penurunan laba bersih sebesar -1.400 .

2. Uji t (Uji Parsial)

Seperti Uji F yang dimudahkan dengan aplikasi SPSS 26, Maka uji t juga dapat ditarik kesimpulannya. Apabila nilai *prob.t* hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) $0,05$ (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari *t* hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai *prob.t* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan $0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4. 2
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26649594350.8	4683718826.21		5.690	.000
		62	9			
	Modal Kerja	1.429	.387	1.113	3.697	.001
	Biaya Produksi	-.249	.556	-.124	-.447	.657
	Penjualan	-1.400	.477	-.985	-2.933	.265

a. Dependent Variable: Laba Bersih

$Df = n - k = 44 - 4 = 40$ ($0,05 : 33$) = $2,021$, maka *t* tabel pada penelitian ini yaitu $2,045$
 Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil uji t untuk variabel modal kerja (X_1) diperoleh nilai signifikan $0.001 < 0.05$ dan nilai thitung $> t$ tabel yaitu sebesar $3.697 > 2.021$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja terhadap laba bersih.
2. Hasil uji t untuk variabel biaya produksi (X_2) diperoleh nilai signifikan $0.657 > 0.05$ dan nilai thitung $> t$ tabel yaitu sebesar $-0,447 < 2.021$, maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel biaya produksi terhadap laba bersih.

3. Hasil uji t untuk variabel penjualan (X_3) diperoleh nilai signifikan $0.265 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $-2.723 < 2.021$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel penjualan terhadap laba bersih.

3. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Variabel bebas secara statistik dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat jika angka laba bersih signifikan $< 0,05$. Hasil uji F disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6243784151304 587000000.000	3	2081261383768 195700000.000	4.874	.006 ^b
	Residual	1708137258532 4888000000.000	40	4270343146331 22200000.000		
	Total	2332515673662 9475000000.000	43			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Produksi, Modal Kerja						

$$Df_1 = k-1 \text{ dan } df_2 = n-k-1$$

$$\text{Maka: } Df_1 = 4-1=3, Df_2 = 44 - 4 = 40, f_{tabel} = 2,839$$

Berdasarkan hasil uji F diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai $sig < a$ yaitu $0.006 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $4.874 > 2.839$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, biaya produksi, dan penjualan secara bersama terhadap laba bersih.

5. Koefisien Determinasi

Analisis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji R_2 ditujukan agar bisa mengukur sejauh mana tingkat penguasaan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4. 4
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.268	.213	20664808603.835
a. Predictors: (Constant), PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI, MODAL KERJA				

Berdasarkan tabel 4.5 di atas didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.213 atau 21.3%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel modal kerja, biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih memberikan pengaruh sebesar 21.3% dan sisanya sebesar 78.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Modal Kerja, Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2019-2022. Berikut ini uraian penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

1. berdasarkan hasil uji t untuk variabel modal kerja (X_1) diperoleh nilai signifikan $0.001 < 0.05$ dan nilai thitung $> t$ tabel yaitu sebesar $3.697 > 2.021$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja terhadap laba bersih.
2. berdasarkan hasil uji t untuk variabel biaya produksi (X_2) diperoleh nilai signifikan $0.657 > 0.05$ dan nilai thitung $> t$ tabel yaitu sebesar $-0,447 < 2.021$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel biaya produksi terhadap laba bersih.
3. berdasarkan hasil uji t untuk variabel penjualan (X_3) diperoleh nilai signifikan $0.265 > 0.05$ dan nilai thitung $< t$ tabel yaitu sebesar $-2.723 < 2.021$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel penjualan terhadap laba bersih.
4. Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini, maka dapat dilihat bahwa nilai sig $< a$ yaitu $0.006 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $4.874 > 2.839$

sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, biaya produksi, dan penjualan secara bersama terhadap laba bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara persial dengan uji t diketahui bahwa variabel modal kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Artinya menolak H_0 dan menerima H_a .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara persial dengan uji t diketahui bahwa variabel biaya produksi (X_2) tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Artinya menerima H_0 dan menolak H_a .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara persial dengan uji t diketahui bahwa variabel penjualan (X_3) tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Artinya menerima H_0 dan menolak H_a .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan uji f diketahui bahwa menolak H_0 dan menerima H_a , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, biaya produksi, dan penjualan secara bersama terhadap laba bersih.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan adapun saran- saran yang penulis berikan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan pertambangan tetap harus memperhatikan pengelolaan modal kerja dan biaya produksi serta meningkatkan penjualan ke berbagai perusahaan supaya selalu menaikkan profit atau laba bersih. Dalam penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa penjualan berpengaruh negatif sehingga perusahaan harus lebih memaksimal dalam mengelola produk dengan baik, penyesuaian harga yang sepadan dan factor promosi terhadap produk supaya mendapatkan laba yang maksimal pula.
2. Bagi Investor sangat diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan bisa dijadikan alat untuk menilai bagaimana

perusahaan tersebut berkembang. Investor akan menilai perusahaan terlebih dahulu sebelum menanamkan modalnya.

3. Kondisi perusahaan yang baik, dalam laporan keuangan bisa memberikan analisis bagaimana perusahaan akan mengembangkan dana investasi tersebut untuk kemudian dijadikan keuntungan bagi investor.

Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan objek penelitian ini tidak hanya pada perusahaan pertambangan saja, tetapi dilakukan pada perusahaan sektor lainnya, tahun penelitian di perbanyak dari penelitian ini mengikuti tahun terbaru. Untuk penelitian berikutnya dapat memuat adanya variabel independen dan dependen lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat laba bersih. Sehingga hasil dari penelitian akan semakin meluas serta semakin baik dari hasil penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

A. Buku

- Ali, Irfan, *Akuntansi Industri*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2008.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis :Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Firdaus, Ahmad Firdaus dan Wasilah, *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- H Meckling, C Jensen, *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*, N.D.
- Hary, *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2013.
- Hurriyati, Ratih, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Banten: Yoga Pratama, 2016.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Muhammad, Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2018.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2019.

- Rangkuti, Freddy, *Riset Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulistiyowati, *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2010.
- Sumiati, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: UB Press, 2019.
- Supriyono, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Supriyono, *Hukum Kontrak*. Jakarta: Sinar Grafika 2019.
- Suryanto, Wirawan, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- V.Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Press, 2015.
- Widjajanto, N. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2001.

B. Jurnal & Skripsi

- Ahmad Muhajir, “Pengaruh Modal Kerja, perputaran Piutang dan Penjualan Terhadap Laba bersih Periode 2015-2017.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 10.1, (April, 2020).
- Aminah, Wuryani, Pengaruh Kepemilikan Institusional, ukuran perusahaan, Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2014-2022”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3 no. 2, (Mei, 2019).
- Andri Hasmoro, Kusumo Broto, Rusbiyanti Sripeni, Retno Windu Permatasari, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ekomaks* 7 no. 2, (Mei, 2018).
- Aryani, Lusiani “Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah. Skripsi Tahun 2021”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi , 2020).
- Baihaqi Ammy, “Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan dengan volume penjualan sebagai variabel moderating,” *Jurnal Riset Finansial Bisnis*. 2 no. 3, (April 27, 2021).
- Eko, Prasetyo, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset dan Efektifitas penggunaan dana terhadap Laba Bersih” *Journal of Applied Accounting and Taxation* 2 no. 2, (Januari, 2017).
- Gema Ade Lupita, Nastiti, “Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (CV.Tunik Putri).” (Skripsi Universitas Bhayangkara, 2019).
- Hartana Hartana, “Implikasi Ekspansi Perusahaan Group Pada Sektor Pertambangan Batubara Di Indonesia”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 10, no, 1, (Februari, 2022).

- Hesti Alfiani, "Pengaruh penjualan bersih dan biaya produksi terhadap laba bersih (studi kasus pada PT. Aneka Tambang, Tbk)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7 no. 2, (Maret, 2016).
- Kristianti, Aprida. "Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2013-2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 no.1, (Januari, 2021).
- Ni Putu Putri Wirasari And Maria M Ratna Sari, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas," *E-Jurnal Akuntansi* 17 no. 2, (November, 2016).
- Nina Purnasari,dkk "Pengaruh modal kerja, current ratio, aktiva tetap dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan di BEI 2016-2019". *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi & Akuntansi* 5 no. 2, (Mei, 2021).
- Nurazhari, Denisa, and Dailibas Dailibas. "Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 4 no. 2, (Mei, 2021).
- Putu Rustami, I Ketut Kirya, Wayan Cipta, "Pengaruh Biaya Produksi,Biaya Promosi,Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis." *Jurnal Manajemen Indonesia* 2 no. 1, (Juli, 2014).